

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya adalah Kota terbesar kedua setelah Kota Jakarta. Surabaya merupakan Ibu Kota Jawa Timur dan menjadi pusat bisnis di wilayah Indonesia Timur. Surabaya memiliki banyak pusat kegiatan seperti: Mall, Pertokoan, Terminal Bus, Stasiun Kereta Api, Sekolah, Kantor Polisi, dan Pusat Pemerintahan Kota. Sehingga banyak pergerakan yang terjadi di sekitarnya.

Banyaknya pergerakan penduduk tidak luput dari terjadinya sebuah kecelakaan. Surabaya merupakan salah satu kota dengan angka kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi yaitu dalam 10 bulan di tahun 2019 ini sejumlah 128 nyawa melayang. Penyumbang angka terbesar dalam laka lantas adalah pejalan kaki, karena pejalan kaki lebih rentan mengalami kecelakaan dibandingkan dengan pengendara motor atau mobil. Hal tersebut dikarenakan infrastruktur atau sarana bagi pejalan kaki yang belum memadai.

Padestrian merupakan salah satu infrastruktur yang dibutuhkan pejalan kaki untuk menunjang keselamatannya, seperti halnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 tahun 2009 yang menjelaskan adanya hak pejalan kaki dan pengguna kendaraan wajib mengutamakan pejalan kaki. Dalam undang-undang tersebut pasal 45 dijelaskan bahwa definisi trotoar adalah salah satu fasilitas pendukung penyelenggara lalu lintas, dan pada pasal 131 disebutkan bahwa pejalan

kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang salah satunya adalah trotoar.

Prasarana transportasi khususnya trotoar sangat penting untuk melayani pejalan kaki yang ada di sekitar pusat kegiatan. Beberapa trotoar di Surabaya masih belum mampu melayani pejalan kaki dengan aman dan nyaman. Hal ini bisa dilihat dari data penyebab laka lantas pejalan kaki yang salah satu permasalahannya ialah trotoar digunakan sebagai tempat parkir, rusaknya fisik trotoar dan kurangnya kualitas penyeberangan. Namun, belum ada kajian untuk mengevaluasi tingkat keamanan dan kenyamanan pejalan kaki terhadap jalu-jalur trotoar di Kota Surabaya, khususnya kawasan Jalan Kapasan. Pada ruas jalan Kapasan sendiri terdapat beberapa pusat keramaian seperti: Pasar, Pertokoan, Sekolah, dan Kantor Polisi (Polsek Simokerto). Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengkajian untuk mengetahui tingkat pelayanan jalur trotoar serta tingkat kenyamanan pejalan kaki terhadap jalur trotoar dari beberapa aspek sehingga menghasilkan gagasan inovatif untuk mewujudkan jalur trotoar yang efektif di Kota Surabaya.

Dalam pengkajian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Covid-19 adalah kepanjangan dari corona virus disease 2019. Virus yang mulai mewabah diseluruh dunia hingga ke Indonesia, sehingga pemerintah menetapkan sebagai pandemi pada maret 2020 hingga sekarang. Pemerintah juga mengeluarkan peraturan mengenai pembatasan sosial dan pembatasan fisik, sehingga dengan adanya peraturan tersebut ditambah dengan banyak masyarakat yang enggan keluar rumah di masa pandemi, maka atas dasar latar belakang permasalahan tersebut penulis mengajukan Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Kinerja Tingkat Pelayanan Trotoar Pada Ruas Jalan Kapasan Kota Surabaya Selama Pandemi COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja tingkat pelayanan trotoar pada ruas Jalan Kapasan Kota Surabaya pada saat ini dan 5 tahun yang akan mendatang?
2. Bagaimana solusi untuk memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pejalan kaki ketika berjalan di trotoar di Jalan Kapasan Kota Surabaya pada saat ini dan 5 tahun yang akan mendatang?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja tingkat pelayanan trotoar pada ruas Jalan Kapasan Kota Surabaya pada saat ini dan 5 tahun yang akan mendatang
2. Untuk mendapatkan solusi keamanan dan kenyamanan ketika berjalan di trotoar di Jalan Kapasan pada saat ini dan 5 tahun yang akan datang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Teknik Sipil maupun Dinas terkait.
2. Manfaat penelitian ini akan memberikan masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan trotoar pada ruas jalan Kapasan Kota Surabaya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian trotoar di jalan Kapasan sisi Utara (Kembang Jepun-Kapasan) dan sisi Selatan (Kapas-an-Kembang Jepun)
2. Hanya meninjau pejalan kaki yang berada pada trotoar di jalan Kapasan sisi Utara (Kembang Jepun-Kapasan) dan sisi Selatan (Kapas-an-Kembang Jepun)
3. Tidak meninjau mengenai struktur trotoar dan jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas trotoar
4. Dilakukan pada jam 08.00-10.00 WIB, 11.00-13.00 WIB, dan 15.00-17.00 WIB
5. Penelitian dilakukan pada saat Pandemi Covid 19 dan Saat Masa *New Normal*